

KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SINDUE MELALUI METODE *MIND MAPPING*

DIAN EKASARI

Email: dianikbal1421@gmail.com

Prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, jurusan pendidikan bahasa dan seni, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Tadulako

ABSTRAK – Permasalahan dalam penelitian ini bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sindue melalui metode mind mapping. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sindue melalui metode mind mapping. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang meliputi tiga tahap yaitu : (1) tahap pengumpulan data, (2) tahap analisis data, (3) hasil analisis data. Data yang diperoleh dari hasil evaluasi kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sindue melalui metode mind mapping, dengan skor tertinggi 15 sampai sampai skor terendah 5. Dari hasil penelitian diperoleh nilai ketuntasan adalah 15,62%, dengan nilai rata-rata adalah 48,81%. Hal tersebut belum memenuhi standar ketuntasan leksikal di SMP Negeri 1 Sindue yaitu 75. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas VII Sudirman SMP Negeri 1 Sindue belum berhasil dalam menulis teks deskripsi melalui metode mind mapping.

Kata Kunci : Kemampuan, Menulis, Deskripsi, Metode Mind Mapping

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang diperoleh sesudah keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Menulis adalah sarana belajar untuk meningkatkan dan menyempurnakan gagasan. Menurut (Agus, 1997: 2) menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.

Menulis merupakan keterampilan yang sangat baik dalam mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada dalam diri siswa. Menulis dapat meningkatkan kecerdasan, dapat mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas. Menulis seseorang dapat menuangkan apa yang ada dalam pikiran yang dianggapnya dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Keterampilan menulis teks deskripsi merupakan salah satu cara untuk menyampaikan maksud dan tujuan dengan cara tertulis yang merupakan kemampuan siswa untuk mengekspresikan maksud melalui media bahasa, dalam melakukan pekerjaan menulis teks deskripsi diperlukan perencanaan

mengenai topik dan tema yang akan ditulis, tujuan yang akan disampaikan, dan pembahasan yang akan diuraikan. Teks deskripsi merupakan teks paragraf yang berisikan penjelasan atau gambaran dari suatu objek, tempat, dan sebagainya sesuai dengan topik yang disajikan kepada pembaca dapat mengetahui topik yang dijelaskan atau digambarkan pada teks secara terperinci serta jelas. Deskripsi adalah memberikan penguraian atau melukiskan (Wiyanto : 2004). Pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pelajaran menulis teks deskripsi sangat penting dalam perkembangan siswa untuk dapat menuangkan ide dan pikiran dalam mengimbangi kemajuan informasi dan teknologi. Salah satu kegiatan dalam menulis adalah mengarang. Mengarang merupakan unsur yang dapat mengembangkan kreativitas siswa untuk berkreasi dalam menyampaikan ide dan perasaan melalui media kata-kata dalam bahasa tulis.

Menganalisis kemampuan menulis siswa dapat memberikan manfaat sebagai sarana peningkatan pengajaran bahasa. Analisis kemampuan menulis dapat memberikan motivasi kepada guru dalam mengajar. Penelitian ini berdampak positif terhadap pengajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sindue. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di

atas peneliti menganggap perlu meneliti dan menganalisis kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sindue dengan melalui metode mind mapping.

Mind mapping adalah suatu teknik mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harafiah akan memetakan pikiran-pikiran (Tony Buzan 2009 :4). Hal ini dilakukan untuk mengetahui banyaknya kesalahan dalam penulisan yang dibuat siswa dalam karangan deskripsi yang berupa teks deskripsi. Keberhasilan dalam menarik minat siswa tergantung dari metode mengajar. Metode berarti cara mencapai tujuan mengajar, yaitu tujuan-tujuan yang dicapai siswa dalam kegiatan mengajar.

Kemampuan menulis teks deskripsi bukanlah sesuatu yang mudah dalam membimbing siswa, melainkan diperlukan suatu tindakan keras dengan penuh kesabaran serta bagaimana memotivasi minat siswa dalam menekuni dan mempelajari keterampilan berbahasa khususnya menulis teks deskripsi. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memfokuskan uraian pada kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sindue melalui metode mind mapping untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa menulis teks deskripsi. Adapun alasan peneliti memilih metode mind mapping adalah peneliti dapat memperluas wawasan serta memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti. Peneliti berharap dengan metode yang digunakan dapat menarik minat siswa dalam menulis dan berkreasi. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa yang dapat dijadikan sebagai dasar penilaian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimanakah kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sindue melalui metode mind mapping?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sindue melalui metode mind mapping.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis dalam teks deskripsi siswa kelas VII

SMP Negeri 1 Sindue. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi siswa, guru, peneliti, serta penelitian yang lain.

1. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat sebagai informasi bagi siswa dan dapat dijadikan tolak ukur dalam menentukan tingkat kemampuan menulis teks deskripsi dengan metode mind mapping.
2. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru didalam pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis.
3. Bagi peneliti, untuk menganalisis bagaimana kemampuan menulis siswa pada teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 1 Sindue.
4. Bagi universitas Tadulako, khususnya FKIP hasil penelitian ini dijadikan tambahan, khususnya mahasiswa bahasa dan seni. Serta sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Istilah

Agar diperoleh pemahaman yang sama antara penyusun dan pembaca tentang istilah pada judul penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan istilah:

1. Teknik pembelajaran adalah cara yang dilakukan pengajar dalam menerapkan metode pembelajaran tertentu yang berupa acuan dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.
2. Mind mapping adalah teknik mencatat yang mampu mengembangkan pikiran dan meningkatkan daya ingat.
3. Teks deskripsi adalah teks yang berbentuk paragraf yang mendeskripsikan atau menjelaskan tentang suatu objek, tempat, orang dan lain sebagainya.

II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sindue melalui metode mind mapping belum pernah dilakukan, namun penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh Hariani Indah (2011), dengan judul penggunaan metode

mind mapping untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V MI Da'watul Khoiriyah Kediri. Dalam hasil tinjauan pustaka dan media internet tersebut menunjukkan bahwa penelitian terdahulu memiliki tempat penelitian yang berbeda, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sindue Melalui Metode Mind Mapping.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipelajari oleh siswa di sekolah. Melalui keterampilan menulis, siswa dituntut untuk kreatif dan aktif dalam berpikir dan beraktivitas sebanyak mungkin menuangkan ide-ide yang dimilikinya kedalam bahasa tulis. Menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, pikiran dan perasaan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2004 : 1219), menulis yaitu melahirkan pikiran atau gagasan seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar itu (Tarigan 2013:3). Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan yang dapat memberikan manfaat kepada orang lain, melalui hasil karya tulis dengan menggunakan bahasa yang jelas dan efektif. Aktivitas menulis ini, banyak dilakukan karena memiliki keuntungan bagi pembaca.

2.2.2 Tujuan dan Manfaat Menulis

2.2.2.1 Tujuan Menulis

Tujuan menulis yaitu menginformasikan segala sesuatu, baik itu fakta, data, maupun peristiwa termasuk pendapat dan pandangan terhadap fakta, data dan peristiwa agar khalayak memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang berbagai hal yang dapat terjadi dimuka bumi ini. Membujuk melalui tulisan seorang penulis mengharapkan pula pembaca untuk dapat menentukan sikap, apakah menyetujui atau mendukung yang dikemukakan. Sebagai

penulis harus mampu membujuk dan menyakini pembaca dengan menggunakan gaya bahasa yang persuasif. Menulis sebagai suatu cara berkomunikasi, secara luas dapat dikatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan yang terjadi sewaktu-waktu bila manusia ingin berkenalan atau berhubungan satu sama lain. Manusia berkomunikasi melalui bunyi-bunyi yang berupa bahasa (Tarigan 2013 : 7).

2.2.2.2 Manfaat Menulis

Suatu tulisan tentu saja dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Komaidi (2007 : 12) menyebutkan manfaat menulis terdapat beberapa manfaat dan keuntungan menulis yaitu, (1) menimbulkan rasa ingin tahu dan melatih kepekaan dalam melihat realitas disekitar, (2) menambah wawasan dan pengetahuan, (3) terlatih untuk menyusun pemikiran dan argumen kita secara runtut, sistematis, dan logis, (4) mengurangi tingkat ketegangan.

Kegiatan menulis sebagai aktivitas mengungkapkan buah pikiran dari seseorang untuk sarana berkomunikasi secara tidak langsung antara penulis sebagai penutur dan pembaca sebagai mitra tutur dengan bahasa tulis, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manfaat dari menulis yaitu, dapat menambah wawasan dan pengetahuan melalui proses berpikir, siswa dapat berpikir kritis, menuangkan imajinasi kedalam suatu tulisan sehingga menjadi suatu tulisan yang layak untuk dibaca.

2.2.3 Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari kata latin *describere* yang berarti menggambarkan atau memberikan suatu hal. Dari segi istilah, deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan dan menggambarkan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitra (mendengar, melihat, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya. Maksudnya, penulis ingin menyampaikan kesan-kesan tentang sesuatu, dengan sifat dan gerak-geriknya (Finoza 2004:197-198).

Arti deskripsi adalah memberikan penguraian atau melukiskan (Wiyanto 2004). Deskripsi adalah rangkaian paragraf yang berupa gambaran atau lukisan, yang digambarkan adalah suatu objek atau tempat. Deskripsi mensyaratkan mata, hati, telinga, kulit yang mengalami pengalaman akan apa

yang diamati. Deskripsi bisa juga dikatakan uraian, dengan membaca sebuah tulisan jenis deskripsi kita dapat memahami suatu kondisi, keadaan, atau hal lainnya dengan baikseolah-olah kita melihat atau mengalami secara langsung apa yang diceritakan.

2.2.4 Ciri-ciri Teks Deskripsi

Teks deskripsi mempunyai ciri-ciri yang dapat mempermudah untuk mengenal jenis dari sebuah teks deskripsi, yaitu (1) menjabarkan suatu objek seperti benda, tempat, atau suasana tertentu, (2) melibatkan panca indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perabaan), (3) memaparkan ciri-ciri fisik dan sifat objek tertentu seperti ukuran, bentuk, warna, dan kepribadian secara jelas dan terperinci, (4) banyak ditemukan kata-kata atau frasa yang bermakna kata sifat atau keadaan.

2.2.5 Jenis-jenis Teks Deskripsi

Teks deskripsi dapat dikembangkan menjadi tiga jenis sebagai berikut, (1) teks deskripsi subjektif, suatu teks yang dalam penggambaran objeknya berdasarkan atas kesan yang dimiliki oleh penulis, (2) teks deskripsi spatial, dalam teks deskripsi ini objek yang dijelaskan hanya berupa benda, tempat, ruang dan sebagainya, (3) teks deskripsi objektif, dalam teks deskripsi ini penjelasan mengenai objek yang digambarkan apa adanya berdasarkan keadaan objek yang sebenarnya, sehingga pembaca bisa membayangkan keadaan tanpa ada penambahan opini dari penulis.

2.2.6 Struktur Teks Deskripsi

Teks deskripsi memiliki tiga unsur sebagai berikut, (1) identifikasi, pada bagian ini berisikan penentuan dari identitas seseorang, benda, atau objek lainnya, (2) klasifikasi, merupakan unsur penyusun yang bersistem dalam suatu kelompok menurut kaidah atau standar yang sebelumnya sudah ditetapkan, (3) bagian deskripsi, berisikan gambaran atau pemaparan tentang suatu objek atau topik yang ada dalam paragraf tersebut.

2.2.7 Mind Mapping

Mind mapping dapat diartikan sebagai proses mematakan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabang-cabang sel saraf membentuk korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya

dituangkan langsung diatas kertas. Buzan (2010:4) mengungkapkan mind mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar dari dalam otak.

Mind mapping (peta pikiran) merupakan suatu metode pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dalam menentukan dan menyusun inti-inti yang penting dari materi pelajaran, serta metode yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam penguasaan konsep dari suatu pokok materi pelajaran. Menurut Iwan Sugioarto(2004:75) menerangkan bahwa mind mapping (peta pikiran) adalah eksplorasi kreatif yang dilakukan oleh individu tentang suatu konsep secara keseluruhan, dengan membentangkan subtopic dan gagasan yang berkaitan dengan konsep tersebut dalam suatu presentasi utuh.

Dari pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa mind mapping (peta pikiran) adalah cara berpikir yang kreatif, efektif, dan secara harafiah sehingga informasi yang kita dapatkan mudah dengan cara kerja alami otak, dengan metode pembelajaran ini siswa dituntut untu lebih kreatif dengan menuangkan ide-ide kedalam sebuah tulisan.

2.2.8 Manfaat Mind Mapping

Adapun manfaat dari metode mind mapping sebagai berikut : (1) peta pikiran memberikan pandangan menyeluru pada setiap aspek permasalahan dan memberikan sudut pandang pada area yang luas, memungkinkan kita merencanakan, membuat pilihan-pilihan dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada, (2) mengumpulkan sejumlah besar data disuatu tempat, (3) mendorong pemecahan masalah dengan dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan, (4) dapat membuat sebuah inovasi baru yang merupakan sesuatu yang menyenangkan untuk dipandang, dibaca, direnungkan, dan diingat.

2.3 Kerangka Berpikir

Judul yang dilakukan oleh peneliti aadalah Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sindue Melalui Metode Mind Mapping. Penelitian ini dilakukan pada aspek keterampilan menulis dikhususkan pada menulis teks deskripsi dengan metode mind mapping. Untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi melalui metode mind mapping, peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode mind

mapping kemudian peneliti melakukan analisis data agar dapat memperoleh hasil penelitian kemudian mengambil kesimpulan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber data. Penelitian kualitatif ini menuntut perencanaan yang matang untuk menentukan tempat, partisipan dan memulai pengumpulan data (Sukmadinata, 2009:99).

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sindue yang terletak di Jalan Goyabamba, Kecamatan Sindue Induk, Provinsi Sulawesi Tengah.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2017 yang berlokasi di SMP Negeri 1 Sindue.

3.3 Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bahan kajian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk data tulisan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pekerjaan siswa atau tes menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sindue melalui metode mind mapping.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang memiliki satu atau beberapa ciri dan karakteristik yang sama terhadap sasaran yang dimiliki. Menurut Arikunto (2013 :173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dimaksud dari populasi dari penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sindue, yang terdiri dari lima kelas yaitu kelas Patimura, Hasannudin, Sudirman,

Imambonjol, dan Kihajardewantara. Jumlah seluruh siswa kelas VII 147 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili dari keseluruhan populasi untuk dijadikan sasaran penelitian. Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian (Sukmadinata, 2009:252). Menurut Sugiyono sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Sudirman SMP Negeri 1 Sindue dengan jumlah siswa 32 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, setiap peneliti harus menggunakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan objek penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Tes

Teknik atau metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2002). Tes hasil belajar adalah tes yang menilai sejauh mana siswa memahami materi yang diberikan gurunya setelah melakukan aktivitas belajar.

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat secara langsung apa yang terjadi pada objek yang diteliti, yaitu bagaimana proses kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi yang akan menjadi sasaran penelitian.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata 2009:221).

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis untuk mendapatkan data secara kualitatif maupun

secara kuantitatif. Data kualitatif bersumber dari hasil observasi dan wawancara sedangkan data kuantitatif bersumber dari hasil menulis teks deskripsi dengan metode mind mapping. Untuk mengetahui kemampuan siswa, dalam menulis teks deskripsi dengan metode mind mapping, perlu diketahui daya serap secara individual dan nilai rata-ratanya secara klasikal dengan menggunakan rumus:

$$1. \text{Nilai observasi} = \frac{\text{item perolehan}}{\text{Item keseluruhan}} \times 100\%$$

$$2. \text{Daya serap secara individual} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$3. \text{Nilai rata-rata secara klasikal} = \frac{M}{N} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan : M = besarnya rata-rata yang dicari

F = frekuensi

X = jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = jumlah siswa

(Nurkencana, 2012:25)

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Peneliti juga menggunakan instrumen lain berupa alat tulis yang akan membantu peneliti untuk mencatat kesalahan yang ditemukan didalam karangan deskripsi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Deskripsi Data

Penelitian ini menyajikan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti tentang kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sindue melalui metode mind mapping. Salah satu cara yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan suatu program pembelajaran adalah dengan melakukan

penelitian atau melakukan tes terhadap peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Kelas VII Sudirman berjumlah 32 orang, sesuai dengan tujuan peneliti untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 sindue melalui metode mind mapping.

4.1.2 Observasi Kegiatan Guru

Data observasi kegiatan guru adalah untuk mengetahui aktifitas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas VII Sudirman SMP Negeri 1 sindue menggunakan kriteria penilaian (baik), (cukup), dan (kurang).

4.1.3 Hasil Evaluasi Siswa

Hasil evaluasi siswa menulis teks deskripsi berdasarkan kesesuaian objek, melibatkan panca indera, memaparkan ciri fisik dan sifat objek, dan memiliki kata-kata frasa yang bermakna. Dari aspek penilaian ketuntasan berdasarkan empat aspek, maka dari sampel yang diambil berjumlah 30 orang siswa. Data yang diperoleh, siswa yang memenuhi nilai ketuntasan berjumlah 16 orang, maka siswa yang dinyatakan tidak tuntas berjumlah 14 orang siswa. Dengan nilai ketuntasan mencapai nilai rata-rata 44,66 dan ketuntasan 28,12%.

4.2 Pembahasan

Hasil evaluasi menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sindue melalui metode Mind Mapping. Berdasarkan hal tersebut, maka siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sindue melalui Metode Mind Mapping dinyatakan belum berhasil dalam menulis teks deskripsi melalui metode mind mapping, karena perolehan nilainya masih banyak dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 75%, sedangkan pada penelitian ini perolehan ketuntasan leksikal hanya mencapai 28,12%.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil menulis teks deskripsi melalui metode mind mapping diperoleh hasil, yaitu dengan nilai rata-rata 44,66. Siswa yang dinyatakan tuntas dalam menuliskan teks deskripsi melalui metode mind mapping berjumlah 16 orang dari 30 siswa yang hadir. Dari 30 siswa yang dinyatakan tidak tuntas berjumlah 14 orang siswa. Sehingga perolehan ketuntasan leksikal pada penelitian

ini adalah 28,12%. Hal tersebut belum memenuhi standar ketuntasan leksikal di SMP Negeri 1 Sindue yaitu 75. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas VII Sudirman SMP Negeri 1 Sindue belum berhasil dalam menulis teks deskripsi melalui metode mind mapping.

5.2 Saran

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Sindue khususnya pada aspek menulis teks deskripsi, sebagai berikut :

1. Siswa yang nilainya masih sangat rendah atau masih dibawah KKM perlu mendapat perhatian khusus dari guru dengan cara melakukan perbaikan individual melalui program latihan.
2. Guru diharapkan dapat memahami tujuan dari perencanaan pembelajaran yang baik.
3. Diharapkan pula agar setiap jenjang pendidikan memiliki atau menyediakan buku-buku bahasa Indonesia yang menunjang untuk dasar pedoman pengembangan bahasa Indonesia itu sendiri demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, suriamiharja. 1997. Petunjuk Praktis Menulis. Jakarta : Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- [2] Arikunto. 2013. Metode Penelitian. Yogyakarta : Bima Aksara.
- [3] Buzan, Tony. 2010. Buku pintar mind map. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. www.kajianpustaka.com/2014/01/pengertian-manfaat-dan-membuat-mind.html?m=1 diakses pada tanggal 4 Agustus 2017
- [4] Didi, Komaidi. 2007. Aku Biasa Menulis (Panduan Praktis Menulis Kreatif Lengkap). Yogyakarta : Sabda Media
- [5] Darma, A Yoce. 2014. Analisis Wacana Kritis. Bandung : PT Revika Asitama
- [6] Dewi. 2017. Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 19 Palu Menceritakan Tokoh Idola. Skripsi : Universitas Tadulako
- [7] Fermyn Krishna Ruka. 2010. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Banawa Melalui Tekni kAkrostik". Skripsi: Universitas Tadulako
- [8] Finoza, lamuddin. 2004. Komposisi bahasa Indonesia. Jakarta: Insan Mulia
- [9] Nafsah. 2010. Skripsi Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Pasangkayu Dalam Menulis Teks Pidato Melalui Metode Pemberian Tugas. Palu : FKIP Universitas Tadulako.
- [10] Pasaribu, Simanjuntak. 1992. Proses Belajar Mengajar. Bandung : Tarsito
- [11] Rahardi, Kunjana. 2009. Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang. Jakarta : Erlangga
- [12] Sugiarto, Iwan. 2004. Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berfikir Holistik Dan Kreatif. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum
- [13] Sukmadinata N. S. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdikarya Offset.
- [14] Tarigan H. G. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung Angkasa
- [15] Wiyanto, Asnul. 2004. Terampil Menulis Paragraf. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia